

**DAMPAK PEMINDAHAN IBU KOTA NEGARA PADA PERUSAHAAN
INFRASTRUKTUR**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

NOVIA DELA SAFIRA

NIM. 21108030116

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2025**

**DAMPAK PEMINDAHAN IBU KOTA NEGARA PADA PERUSAHAAN
INFRASTRUKTUR**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

NOVIA DELA SAFIRA

NIM. 21108030116

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PEMBIMBING:

DR. DARMAWAN, S.Pd., MAB.

NIP. 19760827 200501 1 006

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1349/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : DAMPAK PEMINDAHAN IBU KOTA NEGARA PADA PERUSAHAAN INFRASTRUKTUR

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NOVIA DELA SAFIRA
Nomor Induk Mahasiswa : 21108030116
Telah diujikan pada : Kamis, 07 Agustus 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang
Dr. Darmawan, SPd.,MAB
SIGNED

Valid ID: 689a8b5d4b8e4



Pengaji I

Izra Berakon, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 68a72b443f00



Pengaji II

Agus Faisal, S.E.I., M.E.I.
SIGNED

Valid ID: 68a4b50152f67



Yogyakarta, 07 Agustus 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 68a7c46f0103a

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Novia Dela Safira

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di – Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Novia Dela Safira

NIM : 21108030116

Judul :**“DAMPAK PEMINDAHAN IBU KOTA NEGARA
PADA PERUSAHAAN INFRASTRUKTUR”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudari tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Juli 2025

Pembimbing

DR. DARMAWAN, S.Pd., MAB.

NIP. 19760827 200501 1 006

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novia Dela Safira

NIM : 21108030116

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Dampak Pemindahan Ibu Kota Negara Pada Perusahaan Infrastruktur”** adalah benar-benar merupakan hasil karyaa penyusunan sendiri, bukan diduplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan dibuat dalam *bodynote* serta daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan pada karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 22 Juli 2025

Penyusun



Novia Dela Safira

NIM. 21108030116

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novia Dela Safira

NIM : 21108030116

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-ekslusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“DAMPAK PEMINDAHAN IBU KOTA NEGARA PADA PERUSAHAAN INFRASTRUKTUR”**.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hal Bebas Royalty *Non Exclusive* ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih, media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 29 Juli 2025

Yang menyatakan



(Novia Dela Safira)

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novia Dela Safira

NIM : 21108030116

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dan strata satu saya) jika kemudian hari terdapat hal-hal yang tidak diinginkan berkaitan dengan hal tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh dengan kesadaran untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Yogyakarta, 22 Juli 2025



21108030116

HALAMAN MOTTO

“ dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar”

(Qs. Ar-Rum:60)

“Keberanian itu butuh dilatih, bukan datang secara tiba-tiba seperti wahyu



HALAMAN PERSEMPAHAN

Bismillahirrahmannirrahim

Alhamdulillah segala syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia rahmat dan kesempatan sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir dengan segala kekurangan. Serta shalawat salam tak lupa saya ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengawali ilmu pengetahuan.

Saya persembahkan karya ilmiah ini kepada:

Terkhusus untuk kedua orang tua saya, Bunda Duri Hidayati dan Babe Gono serta kakak saya Muhammad Hendrik Gunawan yang telah mendukung secara penuh setiap langkah saya selama perkuliahan ini sehingga saya dapat menyelesaikan masa studi saya dengan baik, yang menjadi salah satu alasan saya untuk bertahan dan terus berkembang menjadi lebih baik, serta selalu memberikan kepercayaan dan dukungan atas semua keputusan yang saya ambil termasuk untuk menuntut ilmu ke jenjang sarjana ini. Terima kasih atas kasih sayang, bimbingan, pengorbanan dan doa yang tiada henti. Semoga Allah cukupkan segalanya sehingga saya dapat meraih kesuksesan dalam membahagiakan Bunda dan Babe.

Skripsi ini saya persembahkan untuk mereka, saudara serta sahabat-sahabatku tercinta. Terima kasih atas dukungan dalam segala hal yang selalu kalian berikan sehingga saya dapat menyelesaikan tugas hingga akhir dalam fase perkuliahan ini. Terima kasih sudah menemani di semua masa terutama selama 4 tahun ini, terima kasih untuk telinga dan pundak yang selalu kalian berikan. Semoga Allah selalu limpahkan keberkahan untuk kita di masa yang panjang.

Kepada almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan segenap dosen yang saya hormati. Terima kasih telah memberikan saya ilmu dan tempat untuk berkembang.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
س	Śā'	ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	Je
ه	Hā'	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	Ka dan ha
د	Dāl	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	Er
ز	Zāi	z	Zet
س	Sīn	s	Es

ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Sād	s	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	đ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	W
هـ	Hā'	H	Ha
ءـ	Hamzah	,	Apostrof
يـ	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addiah</i>
عَدَّة	Ditulis	<i>'Iddah</i>

C. Ta'Marbuttah

Setiap tā' marbūṭah ditransliterasikan sebagai "h," baik ketika berada di akhir kata tunggal maupun di tengah gabungan kata (seperti pada kata yang disambung dengan kata sandang "al"). Aturan ini tidak berlaku untuk kata-kata Arab yang sudah menjadi bagian dari bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali diperlukan bentuk aslinya.

حِكْمَة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عَلَّة	Ditulis	<i>'illah</i>
كَرَامَةُ الْأُولَيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua tā' marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

--- ' ---	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
--- , ---	Kasrah	Ditulis	<i>I</i>
--- ' , ---	Dammah	Ditulis	<i>U</i>
فعل	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذَكْر	Kasrah	Ditulis	<i>žukira</i>
يَذْهَب	Dammah	Ditulis	<i>yažhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fatḥah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جَاهِلْيَةٌ	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. Fatḥah + yā' mati	Ditulis	<i>ā</i>
تَنسِيٌّ	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	Ditulis	<i>ī</i>
كَرِيمٌ	Ditulis	<i>karīm</i>
4. Dammah + wāwu mati	Ditulis	<i>ū</i>
فُرُوضٌ	Ditulis	<i>furūd</i>

5. Vokal Rangkap

1. Fatḥah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. Fatḥah + wāwu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قَوْلٌ	Ditulis	<i>Qaul</i>

6. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang dipisahkan dengan Apostof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعْدَتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

7. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”.

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

8. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوالفروض	Ditulis	<i>żawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul **“Dampak Pemindahan Ibu Kota Negara Pada Perusahaan Infrastruktur”** dengan baik. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang sennatiasa kita harapkan syafaatnya pada hari kiamat.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Penyusun sangat berterima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan baik berupa moral, materi maupun spiritual sehingga penyusunan skripsi dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., MA., M.Phil., Ph.D. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., AK., CA., ACPA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. Darmawan, S.Pd., M.AB selaku Kepala Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dan juga, saya ucapan terima kasih kepada beliau selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah memberikan ilmu, arahan, bimbingan, motivasi, nasehat, serta saran dalam proses penyelesaian skripsi ini. Sekali lagi, saya ucapan terima kasih sebesar-besarnya dan maaf karena hasil yang saya berikan masih jauh dari kata sempurna.
4. Ibu Hilmy Baroroh, S.E.I., M.E.K selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama masa perkuliahan serta dalam proses penyusunan tugas akhir ini.

5. Segenap Dosen Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan selama perkuliahan.
6. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Program Studi Manajemen Keuangan Syariah maupun Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam urusan administrasi akademik perkuliahan sehingga dapat terorganisir dengan baik.
7. Orang tua saya tercinta Bunda Duri Hidayati dan Babe Gono yang tiada kenal lelah berjuang demi kesuksesan putrinya, senantiasa mendukung setiap keputusan saya secara penuh, memberikan dorongan, dan tak lupa doa yang tak henti-hentinya beliau panjatkan kehadirat Allah SWT agar putrinya meraih kesuksesan dan kebahagiaan. Semoga Bunda dan Babe selalu diberikan kesehatan, panjang umur yang berkah, dan keberkahan hidup *fiddini waddunya wal akhiroh*.
8. Teruntuk saudara kandung saya Mas Muhammad Hendrik Gunawan yang senantiasa memberikan semangat, dukungan, serta mendo'akan saya, meskipun jauh dari rumah. Tak lupa kepada Mbak Wundari Astuti kakak perempuan saya, meskipun bukan kakak kandung penulis tetapi saya sangat berterima kasih telah hadir dan menjadi bagian keluarga kami. Terima kasih juga atas segala canda tawa dan suka duka yang sudah kalian berikan dalam hidup saya.
9. Sahabat saya di rumah, Fitrotul Aini, Niken Nor, Devi Safitri, dan Linda Prasetya yang telah memberikan dukungan, semangat serta bersedia menjadi tempat berkeluh kesah saya selama menjalani kehidupan perkuliahan dan saat mengerjakan skripsi. Semoga Allah permudah segala urusannya, lancar rejekinya, dan senantiasa diberikan kesehatan.
10. Teman-teman seperjuangan yang penulis sayangi Hilmi Annisa, Lisa Kartika, Sipa Sabaniah, Nadia Ilda, dan Naila Shofia terima kasih untuk

perjalanan selama perkuliahan serta doa dan dukungan kepada penulis. Semoga diperjalanan kita yang masih panjang, selalu dipertemukan dengan hal-hal yang baik. Semoga tercapai cita-cita kita menjadi sukses serta bahagia di kehidupannya.

11. Terakhir kepada diri Saya Novia Dela Safira, penulis penelitian ini atas segala kerja keras dan perjuangan selama awal perkuliahan hingga akhir. Terima kasih sudah bertahan meski setiap saat ada rasa lelah yang harus ditahan, tetap melangkah meski merasa ragu serta percaya bahwa Allah senantiasa bersama hamba-Nya yang bersungguh-sungguh. Perjalanan masih panjang, mari tetap mengusahakan bertahan hingga akhir.

Semoga Allah SWT selalu memberikan keberkahan dan menjadikan amal sholeh atas segala kebaikan berbagai pihak selama ini. Demikian adanya penelitian ini, penyusun berharap skripsi ini menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi semua pihak. Penyusun menyadari bahwa hasil penelitian tidaklah sempurna sehingga kritik dan saran sangat penyusun harapkan.

Yogyakarta, 29 Juli 2025

Penyusun



Novia Dela Safira

NIM. 21108030116

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis reaksi pasar modal Indonesia terhadap dua rangkaian peristiwa pemindahan ibu kota negara: Pengesahan UU IKN dan *Groundbreaking IKN* tahap pertama. Metode *event study* digunakan untuk menguji pengaruh *Abnormal Return* (AR) dan *Trading Volume Activity* (TVA) sebagai indikator reaksi pasar. Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu IHSG, *closing price* saham harian, dan volume perdagangan saham harian. Sampel dari penelitian ini berjumlah 46 perusahaan infrastruktur yang tedaftarkan di Bursa Efek Indonesia dengan periode jendela selama 15 hari. Penelitian ini dianalisis menggunakan uji statistik deskriptif, uji normalitas, *Wilcoxon Signed Ranks Test*, *Paired Sample T-test*, dan *One-way Anova*. Hasil *Wilcoxon Signed Ranks Test* menunjukkan bahwa hipotesis AR peristiwa pertama ditolak, sedangkan hipotesis AR peristiwa kedua menggunakan *Paired Sample T-test* diterima menandakan terdapat perbedaan signifikan. Sementara *Paired Sample T-test* TVA seluruh peristiwa ditolak. *One-way Anova* menunjukkan penolakan hipotesis AR pada seluruh peristiwa dan TVA menunjukkan perbedaan signifikan pada kedua fenomena pemindahan ibu kota negara di sekitar tanggal peristiwa.

Kata Kunci: Reaksi Pasar, Pemindahan Ibu Kota Negara, *Event Study*, *Abnormal Return*, *Trading Volume Activity*.



ABSTRACT

This study aims to analyze the reaction of the Indonesian capital market to two series of events of moving the national capital: The ratification of the National Capital City Law and the Groundbreaking of the first phase of the National Capital City. The event study method is used to test the effect of Abnormal Return (AR) and Trading Volume Activity (TVA) as indicators of market reaction. The data used is secondary data, namely JCI, daily stock closing price, and daily stock trading volume. The sample of this study amounted to 46 infrastructure companies listed on the Indonesia Stock Exchange with a window period of 15 days. This study was analyzed using descriptive statistical tests, normality tests, Wilcoxon Signed Ranks Test, Paired Sample T-test, and One-way Anova. The Wilcoxon Signed Ranks Test results show that the AR hypothesis of the first event is rejected, while the AR hypothesis of the second event using the Paired Sample T-test is accepted indicating that there is a significant difference. While the Paired Sample T-test TVA of all events is rejected. One-way Anova shows the rejection of the AR hypothesis on all events and TVA shows a significant difference in the two phenomena of moving the national capital around the event date.

Keywords: Market Reaction, Moving the Country's Capital, Event Study, Abnormal Return, Trading Volume Activity.



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	vi
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xv
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
DAFTAR ISI	xx
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan.....	14
D. Manfaat Penelitian	15
E. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Landasan Teori	18
1. Teori Efisiensi Pasar.....	18
2. Studi Peristiwa (<i>Event Study</i>).....	20
3. <i>Abnormal Return</i>	23
4. <i>Trading Volume Activity</i>	26
5. Pasar Modal.....	28
6. Peristiwa Pemindahan Ibu Kota Negara Indonesia.....	30

7. Kajian Kebijakan Berbasis Syariah.....	32
B. Kajian Pustaka.....	35
C. Pengembangan Hipotesis	39
D. Kerangka Pemikiran.....	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	46
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Jenis dan Teknik Pengambilan Data.....	47
C. Populasi dan Sampel	48
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	51
E. Periode Pengamatan.....	53
F. Teknik Analisis Data	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	59
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	59
B. Analisis Statistik Deskriptif	59
C. Analisis Data	63
D. Pembahasan.....	79
BAB V PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN.....	95
CURICULUM VITAE	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Negara yang Melakukan Pemindahan Ibu Kota	3
Tabel 3. 1 Daftar Tabel Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	49
Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia yang Memenuhi Kriteria Sampel.....	50
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif Pengesahan UU IKN Pada 15 Februari 2022.....	60
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif Groundbreaking IKN Tahap Pertama Pada 21 September 2023.....	61
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas Abnormal Return	63
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas Trading Volume Activity	64
Tabel 4. 5 Hasil Uji T-Test Abnormal Return Pengesahan UU IKN Oleh Presiden Jokowi Pada 15 Februari 2022.....	65
Tabel 4. 6 Hasil Uji T-Test Abnormal Return Groundbreaking IKN Tahap Pertama Pada 21 September 2023	67
Tabel 4. 7 Hasil Uji T-Test Trading Volume Activity Pengesahan UU IKN Oleh Presiden Joko Widodo Pada 15 Februari 2022	69
Tabel 4. 8 Hasil Uji T-Test Trading Volume Activity Groundbreaking IKN Tahap Pertama Pada 21 September 2023	72
Tabel 4. 9 Wilcoxon Signed Ranks Test AAR Event 1	74
Tabel 4. 10 Test Statistics Wilcoxon Signed Ranks Test AAR Event 1	75
Tabel 4. 11 Paired Sample T-Test AAR Event 2.....	75
Tabel 4. 12 Paired Sample T-Test ATVA Event 1	76
Tabel 4. 13 Paired Sample T-Test ATVA Event 2	76
Tabel 4. 14 Hasil Uji One-Way Anova Abnormal Return	77
Tabel 4. 15 Hasil Uji One-Way Anova Trading Volume Activity	78

**SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Alokasi Anggaran Pembangunan IKN.....	8
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	45
Gambar 4. 1 Grafik Average Abnormal Return Pengesahan UU IKN Pada 15 Februari 2022	66
Gambar 4. 2 Grafik Average Abnormal Return Groundbreaking Tahap Pertama pada 21 September 2023	69
<i>Gambar 4. 3 Grafik Average Trading Volume Activity Pengesahan UU IKN pada 15 Februari 2022</i>	71
Gambar 4. 4 Grafik Average Trading Volume Activity Groundbreaking Tahap Pertama pada 21 September 2023	73
Gambar 4. 5 Average AR Rangkaian Peristiwa Pemindahan IKN	79
Gambar 4. 6 Average TVA Rangkaian Peristiwa Pemindahan IKN	82



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemindahan ibu kota negara merupakan peristiwa yang telah terjadi di berbagai negara, hal ini dilakukan sebagai upaya mengatasi berbagai tantangan sosial, ekonomi, dan lingkungan yang dihadapi ibu kota lama. Pemindahan ibu kota negara dapat menjadi strategi untuk mendorong pertumbuhan dan pembangunan wilayah baru (Salya, 2022). Strategi ini meliputi pengurangan kesenjangan pembangunan antar wilayah, pemerataan investasi, dan infrastruktur sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah baru (Azmy, 2021). Pemindahan pusat pemerintahan ke lokasi baru yang lebih luas dapat mengurangi tekanan terhadap infrastruktur lalu lintas dan kepadatan penduduk di ibu kota lama (Abubakar & Doan, 2017).

National Urban Development Project (NUDP) menguraikan ada tiga skema pembangunan perkotaan yang menguntergrasikan infrastruktur: mendorong kebijakan dan kelembagaan yang harmonis dalam agenda pembangunan kota, meningkatkan perencanaan terpadu untuk investasi kota berdasarkan kerangka kerja tata ruang, serta merumuskan mekanisme yang memprioritaskan investasi, identifikasi kesenjangan pendanaan, dan peningkatan kapasitas pengelolaan keuangan pemerintah daerah (Rachmawati et al., 2021). Negara juga memindahkan kota mereka dengan berbagai alasan seperti aspek geografis yang berkaitan dengan apakah pusat keamanan dan pemerintan strategis atau tidak,

serta untuk pemerataan pembangunan, keamanan, dan latar belakang sejarah (Mubaroq & Solikin, 2019). Di beberapa kasus, pemindahan ibu kota negara dapat dipicu oleh bencana alam atau kondisi lingkungan di ibu kota lama yang sudah tidak memadai lagi. Sejalan dengan hal itu, pemindahan ibu kota dapat menjadi peluang untuk memulihkan wilayah terdampak bencana dan memastikan keberlanjutan lingkungan di lokasi baru (Wulandari & Koestoe, 2023).

Sejarah peradaban Islam sendiri pemindahan ibu kota sudah sering dilakukan, baik sejak zaman *khulafaur rasyidin* hingga pada masa *daulah abbasyiah* sampai pada kerajaan Turki Usmani. Pada masa Khalifah Ali bin Abi Thalib, beliau memindahkan pusat pemerintahan dari Madinah ke Kufah. Sayyidina Ali memindahkan ibu kota ke Kufah yakni sebab masalah sosial politik yang memanas di Madinah, karena kurangnya simpati dari umat muslim di Madinah akibat gagalnya Sayyidina Ali menyelesaikan persoalan pembunuhan Khalifah Usman bin Affan (Mustofa, 2023). Selain aspek sosial politik, Sayyidina Ali memindahkan ibu kota ke Kufah dengan alasan menjaga kesuciab kota Madinah jika dikemudian hari terdapat konflik ataupun peperangan yang beresiko memporak porandakan kota Nabi yakni Madinah (Hosen, 2019)

Setelah periode Khulafaur Rasyidin, Dinasti Umayyah didirikan oleh Muawiyah memindahkan ibu kota dari Kufah ke Damaskus, Suriah. Pemilihan Damaskus sebagai ibu kota didasari pada letaknya yang strategis dan infrastrukturnya yang sudah berkembang, sehingga mendukung administrasi

dan ekspansi wilayah kekhilafahan (Ningsih & Nada, 2021). Dinasti Abbasiyah berhasil menggulingkan dinasti Umayyah dan mengambil alih kekuasaan, kemudian memusatkan pemerintah di Kufah. Namun, Khalifah Al-Mansur memutuskan untuk membangun ibu kota baru di Baghdad, Irak. Khalifah Al-Mu'tasim melakukan pemindahan ibu kota dari Baghdad ke Samarra untuk menghindari konflik internal dan ancaman terhadap stabilitas pemerintahan di Baghdad (Hadi, 2016).

Setelah Perang Dunia 2, 16 negara telah memindahkan ibu kota mereka. Selama abad ke-20, Montenegro merupakan negara pertama yang memindahkan ibu kotanya dari Cetinja ke Podgorica pada tahun 1946 dan Malaysia dari Kuala Lumpur ke Putrajaya pada tahun 2000. Di abad ke-21, terdapat dua negara yang memindahkan ibu kotanya: Tanzania dan Myanmar (Ishenda & Guoqing, 2019). Tanzania bahkan memindahkan ibu kotanya dua kali dari Dar es Salaam ke Dodoma pada tahun 1973 dan kembali ke Dar es Salaam pada tahun 2016 (Mubaroq & Solikin, 2019). Dalam catatan sejarah, negara-negara seperti Pakistan, Nigeria, dan Jerman juga pernah memindahkan ibu kotanya (Silalahi, 2019).

Tabel 1. 1 Negara yang Melakukan Pemindahan Ibu Kota

Tahun	Negara	Ibu Kota Lama	Ibu Kota Baru
1912	India	Calcutta	New Delhi
1913	Australia	Sydney	Canberra
1918	Rusia	Saint Petersburg	Moscow

1923	Turki	Istanbul	Ankara
1946	Montenegro	Cetinje	Podgorica
1956	Brasil	Rio de Janeiro	Brasilia
1957	Mauritania	Saint Louis	Nouakchott
1959	Pakistan	Karachi	Islamabad
1961	Botswana	Mafikeng	Gaborone
1963	Libya	Benghazi	Tripoli
1965	Malawi	Zomba	Lilongwe
1970	Belize	Belize City	Belmopan
1973	Tanzania	Dar es Salaam	Dodoma
1974	Guinea Bissau	Boe	Bissau
1975	Nigeria	Lagos	Abuja
1982	Sri Lanka	Kolombo	Sri Jayawardenepura Kotte
1983	Cote d'Ivoire	Abidjan	Yamoussoukro
1990	Jerman	Bonn	Berlin
1997	Kazakhstan	Almaty	Astana
2000	Malaysia	Kuala Lumpur	Putrajaya
2005	Myanmar	Yangon	Naypyidaw
2016	Tanzania	Dodoma	Dar es Salaam

Sumber: *Data diolah peneliti*

Proses pemindahan ibu kota dari Rio de Janeiro ke Brasilia melibatkan pembangunan infrastruktur dan gedung-gedung pemerintahan baru di Brasilia yang membutuhkan biaya yang tidak sedikit (Wulandari & Koestoe, 2023). Mengingat data resmi pemerintah Brasil baru masuk lingkup internasional pada tahun 1985, diperkirakan biaya yang dibutuhkan sebesar 2-3% dari total PDB Brasil saat itu atau sekitar USD 400-600 juta (Mubaroq & Solikin, 2019). Meskipun Brasilia berkembang sebagai pusat pemerintahan, kota-kota seperti Sao Paulo dan Rio de Janeiro tetap menjadi pusat ekonomi utama (Wulan Oktavia et al., 2024). Menurut laporan UN-Habitat (2010), pemindahan ini kurang berhasil dalam menciptakan keseimbangan ekonomi karena investasi dan lapangan kerja masih terkonsentrasi di wilayah pesisir.

Di kawasan Asia Tenggara, Myanmar dan Malaysia merupakan contoh negara yang melakukan pemindahan ibu kota. Pemindahan ibu kota Myanmar dilakukan dengan motif geografis dan sejarah peperangan, yang merepresentasikan respon militer Myanmar terhadap kemungkinan invasi (D. Preechaush, 2009; Rachmawati et al., 2021). Meskipun terjadi peningkatan dalam pembangunan infrastruktur, Naypyidaw menghadapi kesulitan dalam menarik penduduk dan bisnis, sehingga dampak ekonominya terbatas (Wulan Oktavia et al., 2024). Selain itu, Malaysia memindahkan ibu kotanya hanya beberapa fungsi administratifnya ke Putrajaya (Moser, 2010).

Pemindahan ibu kota Nigeria dari Lagos ke Abuja tahun 1991 bertujuan untuk mengurangi tekanan pada Lagos dan mendorong pengembangan regional. Abuja sebagai ibu kota baru telah berkembang menjadi pusat pemerintahan

modern, akan tetapi masih menghadapi tantangan dalam integrasi ekonomi dengan wilayah sekitarnya. Australia memindahkan ibu kotanya dari Melbourne ke Canberra pada tahun 1927 untuk mendorong pengembangan regional serta menyelesaikan perselisihan antara Melbourne dan Sydney (Wulan Oktavia et al., 2024). Alasan utama negara-negara tersebut memindahkan ibu kota ialah guna mengurangi beban kota yang berfungsi sebagai pusat bisnis dan pemerintah, serta menurunkan kepadatan penduduk (Adinugroho et al., 2022).

Pemindahan ibu kota negara Indonesia dari Jakarta ke Kalimantan Timur merupakan salah satu proyek monumental dalam sejarah bangsa. Presiden Joko Widodo berpidato pada 26 Agustus 2019, menyatakan bahwa pemindahan ibu kota ke Kutai Kartanegara dan Penajam Paser Utara bertujuan mengurangi beban Jakarta dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih merata di seluruh Indonesia (Gusnaeni et al., 2023). Pemindahan ibu kota Indonesia dari Jakarta ke Nusantara di Kalimantan Timur merupakan keputusan besar yang diambil pemerintah untuk mengatasi berbagai tantangan yang selama ini membebani Jakarta, seperti kemacetan parah, tingkat polusi yang tinggi serta pertumbuhan penduduk yang semakin padat (Saraswati et al., 2022)

Pusat kegiatan ekonomi selama ini terjadi di Jakarta dan Pulau Jawa yang menyebabkan ketimpangan dengan wilayah lain. Selain menjadi pusat kegiatan sosial dan politik, ibu kota juga memainkan peran penting dalam mendorong perkembangan ekonomi nasional (Pratama, 2024). Untuk memulai tahapan ini, Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) mengambil tindakan

lanjut dengan memulai langkah awal perencanaan terkait pemindahan ibu kota negara (IKN). Beberapa faktor dan pertimbangan yang menjadi fokus kajian Bappenas yaitu dampak ekonomi, terutama dalam konteks pemerataan ekonomi (Pribadi & Utomo, 2021). Pemerintah menjelaskan bahwa tujuan utama di balik pemindahan ibu kota negara dari Pulau Jawa adalah untuk mendukung pemulihan ekonomi. Ini telah dinyatakan dalam visi pemindahan ibu kota negara sebagai strategi untuk mewujudkan Visi Indonesia 2045, yang bertujuan mencapai pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan merata (Wulan Oktavia et al., 2024).

Undang-undang (UU) Nomor 3 Tahun 2022 tentang IKN disahkan DPR pada 18 Januari 2022 dan kemudian Presiden Joko Widodo telah resmi menandatangani UU IKN pada 15 Februari 2022 (Amila et al., 2023). Proses pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) melibatkan banyak pertimbangan dan perdebatan dari berbagai pihak, dengan salah satu isu yang paling menarik perhatian ialah terkait dengan aspek pendanaan untuk proyek besar ini. Menteri Perencanaan dan Pembangunan Nasional sekaligus Kepala Bappenas Bambang P.S Brodjonegoro menyatakan bahwa penggunaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) hanya akan mencapai Rp93 triliun dari total kebutuhan anggaran sebesar Rp323 triliun sampai Rp466 triliun. Kekurangan biaya tersebut akan ditutup oleh skema mitra kerja antara pemerintah dan badan usaha (KPBU), seperti BUMN maupun swasta. Hal ini sekaligus memberikan peluang besar bagi BUMN dan swasta memegang peran dalam proyek besar tersebut (Koulakiots et al., 2016).

Rencana pemindahan IKN dari Jakarta ke Kalimantan Timur telah dianggarkan sebelumnya, dan kini sudah terealisasikan dengan total anggaran sebesar Rp71,8 triliun yang dihitung untuk periode 2022 hingga 2024 (Databoks, 2024).



Sumber : *Databoks, 2024 data diolah*

Gambar 1. 1 Alokasi Anggaran Pembangunan IKN

Alokasi APBN 2024 untuk IKN mencapai Rp39,3 triliun, mengalami peningkatan dibandingkan dengan realisasi anggaran pada tahun 2023 dan 2022. Hingga Februari 2024, realisasi anggaran telah mencapai Rp2,3 triliun atau 5,8% dari total, dengan sebagian besar dana digunakan untuk infrastruktur seperti pembangunan gedung pemerintahan, jalan tol, dan bandara, serta untuk kebutuhan non-infrastruktur seperti perencanaan dan operasional Otorita IKN (Databoks, 2024). Meskipun angka tersebut cukup signifikan, anggaran yang telah terealisasi untuk mendukung pemindahan IKN secara tidak langsung berfungsi sebagai jembatan bagi pemerintah untuk meningkatkan Kalimantan Timur dalam hal fasilitas, sarana, dan prasarana (Gusnaeni et al., 2023).

Pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) diharapkan memberikan dampak positif di berbagai sektor, termasuk infrastruktur, sosial, lingkungan, dan ekonomi. Dalam hal ekonomi, diperkirakan bahwa pemindahan ini akan menarik investasi, menciptakan lapangan kerja, serta mengembangkan sektor industri dan jasa di Kalimantan Timur (Aji et al., 2023). Perubahan signifikan ini menciptakan peluang investasi baru dan mendorong pertumbuhan ekonomi di tingkat regional. Oleh karena itu, para pelaku pasar harus memperhatikan perkembangan ini untuk dapat mengidentifikasi risiko dan mendapatkan peluang yang ada (Setyani, 2017).

Pasar modal memiliki peranan penting dalam kemajuan perekonomian suatu negara. Pasar modal di Indonesia berperan dalam memberikan peluang investasi terhadap masyarakat dan penghimpunan dana bagi perusahaan (Anisah, 2023). Definisi pasar modal diatur dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 yang menyatakan pasar modal ialah suatu kegiatan berkaitan dengan penawaran umum serta perdagangan efek. Platform pasar modal berfungsi sebagai alokasi dana jangka panjang, di mana sekuritas seperti saham dan obligasi diterbitkan dan diperdagangkan (Hostetter, 2015). Secara historis, pengembangan pasar modal telah menjadi fokus utama bagi banyak negara, sering kali terkait dengan reformasi ekonomi yang lebih luas bertujuan meningkatkan integrasi dan stabilitas dalam sektor keuangan (Gamkrelidze, 2020). Investor memiliki tujuan dalam berinvestasi di pasar modal yaitu supaya memperoleh pengembalian atau *return* atas dana dari investasi (Novilia et al.,

2022). Sebaliknya, perusahaan yang memerlukan dana dapat berinvestasi tanpa harus menunggu hasil dari operasional mereka (Galih et al., 2022).

Pergerakan saham di pasar modal dipengaruhi oleh faktor fundamental, salah satunya adalah proyek-proyek pembangunan skala besar seperti pemindahan ibu kota. Dengan adanya proyek ini, perusahaan infrastruktur yang memperoleh kontrak pembangunan jalan, gedung, dan fasilitas pendukung lainnya berpotensi mengalami peningkatan pendapatan dan kinerja keuangan (Anita et al., 2021). Hal ini dapat menciptakan sentimen positif di pasar saham, yang berpotensi mendorong kenaikan harga saham perusahaan infrastrukture di BEI (Widyasa, 2018). Industri infrastruktur memiliki perkembangan yang cukup baik setiap tahun. Salah satu sektor yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu sektor industri infrastruktur. Jumlah saham perusahaan yang terdaftar di indeks ini sebanyak 955 perusahaan pada Januari 2025 (IDX, 2025). Studi ini berpopulasi sebanyak 70 perusahaan subsektor infrastruktur tercatat di BEI.

Faktor yang mendasari pengaruh pasar modal yakni faktor internal, pengaruh langsung yang muncul dari dalam perusahaan dan faktor eksternal muncul dari luar perusahaan (Lindya Kusuma et al., 2020). Peristiwa politik merupakan salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap operasi di pasar saham suatu negara secara luas. Sehingga dari peristiwa politik mampu memberikan reaksi bagi investor dalam menanamkan modalnya di pasar modal (Kusdarmawan & Abundanti, 2018). Investor membutuhkan informasi yang relevan untuk memperoleh keputusan investasi, sehingga mampu menentukan

seberapa besar dalam berinvestasi di pasar modal. Reaksi pasar modal dapat dilihat dengan adanya perubahan harga sekuritas (Sasongko et al., 2015).

Pemindahan ibu kota negara merupakan peristiwa yang akan diuji relevansinya terhadap pasar modal. Pengujian aktivitas pasar ini bertujuan untuk menganalisis reaksi atau respon pasar terhadap fenomena tersebut. Pasar akan memberikan tanggapan atau reaksi terhadap informasi yang signifikan. Pengukuran reaksi yang ada dilakukan dengan menggunakan *abnormal return* sebagai nilai perubahan harga serta mengidentifikasi apakah terdapat informasi terkait peristiwa pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) yang saat ini sedang berlangsung. *Trading volume activity* menjadi indikator tambahan yang digunakan menganalisis reaksi pasar modal terhadap peristiwa ini.

Reaksi pasar modal dapat dilihat dari perubahan harga sekuritas, dalam beberapa penilitian terhadap reaksi pasar modal menggunakan *abnormal return* (AR) dan juga menggunakan *trading volume activity* (TVA) (Lindya Kusuma et al., 2020). Pada penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa peristiwa politik memuat informasi yang sesuai bagi penanam modal atau investor yang kemudian berdampak pada pasar modal Indonesia. Penelitian Purwanti & Fadholi (2019) terjadi reaksi pasar yang positif, diukur dari *abnormal return* pasca pengumuman rencana pemindahan ibu kota negara ke Kalimantan Timur. Reaksi tersebut khususnya terlihat pada saham-saham Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar dalam indeks IDXBUMN 20. Penelitian oleh Basyith et al., (2022) penerapan PPKM level-4 memengaruhi *abnormal return* di semua kurun waktu. Sedangkan, pengumuman Covid-19 mempengaruhi

Trading volume activity pada periode 30 dan 60 hari yang lebih panjang dan pengumuman PPKM level-4 mempengaruhi volume perdagangan pada periode 5 dan 60 hari yang lebih pendek dengan demikian menunjukkan bahwa peristiwa Covid-19 dan PPKM level-4 mengandung informasi pasar modal.

Selanjutnya penelitian oleh Putra Utama (2022) pandemi Covid-19 dan kebijakan terkait berdampak terhadap pasar saham Indonesia, khususnya indeks LQ45. Studi ini menemukan *abnormal return* negatif yang signifikan dan perbedaan kumulatif *average abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman Pandemi. Du et al., (2022) dalam penelitian analisis terhadap rata-rata pengembalian *abnormal return* (AAR) dan rata-rata pengembalian abnormal kumulatif (CAAR) sebelum dan sesudah peluncuran ‘operasi militer khusus’ oleh pasukan militer Rusia pada tanggal 24 Februari 2022 menunjukkan dampak positif yang kuat dari aksi militer ini pada pasar energi bersih dan energi konvensional, terutama pada pasar energi bersih. Semua indeks energi bersih mengalami kenaikan yang signifikan pada hari kejadian, sementara hanya setengah dari indeks energi energi konvensional yang merespon secara signifikan.

Peneliti tertarik untuk menganalisis salah satu peristiwa yang masih berlangsung proses pembangunannya serta kandungan informasinya mempengaruhi pasar modal di Indonesia yakni pemindahan Ibu Kota Nusantara (IKN) dari peristiwa politik yang ada. Dipilihnya sektor infrastruktur sebagai objek penelitian ini disebabkan meningkatnya kebutuhan infrastruktur dasar dalam proses pembangunan IKN seperti jalan raya, jembatan, pelabuhan,

bandara, fasilitas komunikasi, dan jaringan energi yang memadai. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni penggunaan peristiwa pemindahan Ibu Kota Nusantara (IKN) mulai dari pengesahan UU Ibu Kota Nusantara (IKN) oleh Presiden Joko Widodo pada 15 Februari 2022 dan *groundbreaking* tahap pertama Ibu Kota Nusantara (IKN) 21 September 2023. Dari rangkaian peristiwa tersebut, tujuan dari penelitian ini yaitu mengamati apakah investor menunjukkan reaksi pasar terhadap pembangunan Ibu Kota Nusantara dengan indikator *abnormal return* dan *trading volume activity* serta menganalisis seberapa penting peristiwa tersebut terhadap efisiensi pasar pada perusahaan infrastruktur. Berdasarkan permasalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Dampak Pemindahan Ibu Kota Negara Pada Perusahaan Infrastruktur**”.



B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, adapun rumusan masalah dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah rata-rata *abnormal return* terdapat perbedaan antara sebelum dan setelah peristiwa pemindahan ibu kota negara ke IKN, yang meliputi pengesahan UU IKN oleh Presiden Joko Widodo pada 15 Februari 2022 dan *groundbreaking* IKN tahap pertama pada 21 September 2023 pada saham perusahaan sektor infrastruktur?
2. Apakah rata-rata *trading volume activity* terdapat perbedaan antara sebelum dan setelah peristiwa pemindahan ibu kota negara ke IKN, yang meliputi pengesahan UU IKN oleh Presiden Joko Widodo pada 15 Februari 2022 dan *groundbreaking* IKN tahap pertama pada 21 September 2023 pada saham perusahaan sektor infrastruktur?
3. Apakah pasar modal Indonesia termasuk pasar yang efisien?

C. Tujuan

Berdasarkan penjelasan permasalahan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis perbedaan rata-rata *abnormal return* antara sebelum dan setelah peristiwa pemindahan ibu kota negara ke IKN, yang meliputi pengesahan UU IKN oleh Presiden Joko Widodo pada 15 Februari 2022, *groundbreaking* IKN tahap pertama pada 21 September 2023 pada saham perusahaan sektor infrastruktur.

2. Menganalisis perbedaan rata-rata *trading volume activity* antara sebelum dan setelah peristiwa pemindahan ibu kota negara ke IKN, yang meliputi pengesahan UU IKN oleh Presiden Joko Widodo pada 15 Februari 2022, *groundbreaking* IKN tahap pertama pada 21 September 2023 pada saham perusahaan sektor infrastruktur.
3. Menganalisis apakah pasar modal Indonesia tergolong pasar yang efisien atau tidak.

D. Manfaat Penelitian

Harapan dilakukan penelitian atau pengamatan ini yaitu dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Dengan menganalisis reaksi pasar terhadap pengumuman penting, penelitian ini dapat memberikan pemahaman baru mengenai dampak pemindahan ibu kota negara terhadap pergerakan saham perusahaan infrastruktur.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti

Memberikan manfaat kepada peneliti mengenai dampak pemindahan ibu kota negara Indonesia terhadap reaksi pasar modal. Selain itu, sebagai representasi dari ilmu yang diperoleh di perkuliahan.

- b. Bagi akademisi

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti yang berniat untuk mengkaji permasalahan serupa di masa yang akan datang serta memperkaya literatur.

c. Bagi pelaku pasar

Memberikan informasi kepada pelaku pasar saham, khususnya investor yang mengambil keputusan setelah terjadinya pemindahan ibu kota negara untuk kepentingan, dan bahan pertimbangan dalam memilih peristiwa yang tepat dalam melakukan transaksi jual beli saham.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yang memberikan gambaran keseluruhan penelitian. Sistematika pembahasan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang yang mendasari penelitian ini dilakukan, rumusan masalah yang menguraikan permasalahan penelitian dalam bentuk pertanyaan, tujuan penelitian yang menguraikan tujuan dari dilakukannya penelitian ini, manfaat penelitian yang menjelaskan manfaat yang akan didapat dari penelitian baik secara teoritis maupun praktis, serta sistematika pembahasan yang memberikan gambaran umum dari penelitian.

BAB II Landasan Teori menguraikan teori-teori yang berkaitan dengan topik dan mengombinasikannya dengan penelitian-penelitian terdahulu sebagai acuan dasar analisis untuk mengembangkan hipotesis. Selain itu, pada bab ini juga terdapat kerangka pemikiran yang menggambarkan alur hubungan antara setiap variabel dalam penelitian.

BAB III Metode Penelitian menguraikan tentang jenis dan sifat penelitian, populasi dan sampel, jenis data dan pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan menjelaskan hasil analisis secara mendalam, dimulai dengan interpretasi dari berbagai uji yang berkaitan dengan data penelitian. Selanjutnya, penulis memaparkan jawaban dari rumusan masalah pada penelitian ini berdasarkan hasil analisis, serta menilai keselarasan antara hasil penelitian, penelitian terdahulu, dan teori-teori yang menjadi dasar penelitian ini dilakukan.

BAB V Penutup menguraikan kesimpulan atas pengujian hipotesis dan hasil yang diperoleh, serta memberikan saran yang dapat dikembangkan untuk penelitian mendatang.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan event study dalam menganalisis reaksi pasar menggunakan variabel abnormal return (AR) dan trading volume activity (TVA). Periode pengamatan selama 15 hari yang meliputi 7 hari sebelum peristiwa, 1 hari saat peristiwa, dan 7 hari setelah peristiwa. Perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pemindahan ibu kota negara menjadi sampel penelitian. Berdasarkan pengujian hasil statistik deskriptif dan analisis grafik menunjukkan adanya fluktuasi pada *abnormal return* dan *trading volume activity* di sekitar peristiwa pemindahan ibu kota negara. Hal ini menggambarkan peristiwa pemindahan ibu kota negara tetap memberikan dampak tertentu pada dinamika perdagangan saham sektor infrastruktur di Bursa Efek Indonesia.

Hasil pengujian statistik menggunakan Wilcoxon Signed Ranks Test menjelaskan pada peristiwa pertama pengesahan UU IKN tidak ada perbedaan signifikan pada abnormal return (AR) sebelum dan setelah peristiwa. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji Wilcoxon untuk AR pada event pertama yang menunjukkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Namun, hasil uji paired sample t-test pada peristiwa kedua groundbreaking IKN tahap pertama ditemukan perbedaan

signifikan dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) senilai 0,008 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Sedangkan, hasil trading volume activity (TVA) menggunakan pengujian statistik menggunakan paired sample t-test menjelaskan secara umum tidak ada perbedaan signifikan sebelum dan setelah rangkaian peristiwa pemindahan ibu kota negara. hal ini dibuktikan dengan hasil uji paired sample test untuk TVA pada kedua event (pengesahan UU IKN dan groundbreaking IKN tahap pertama) yang menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05.

Rata-rata Abnormal Return (AR) untuk kedua peristiwa pemindahan ibu kota negara yang dianalisa tidak berbeda signifikan satu sama lain, sesuai dengan hasil uji one-way anova untuk AR. Nilai Asymp. Sig. sebesar $0,490 >$ tingkat signifikansi 0,05. Sementara itu, rata-rata trading volume activity (TVA) untuk kedua peristiwa tersebut berbeda secara signifikan sesuai dengan temuan uji one-way anova untuk TVA, yang ditunjukkan oleh fakta bahwa tingkat signifikansi 0,05 lebih besar dari nilai Asymp. Sig. sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan selama rangkaian peristiwa pemindahan ibu kota negara, volume perdagangan terjadi perubahan signifikan meskipun harga saham tidak terlalu terpengaruh. pasar modal Indonesia dapat dianggap sebagai pasar efisien bentuk setengah kuat, karena adanya *abnormal return* yang terjadi mempresentasikan reaksi investor yang memanfaatkan informasi publik sebagai dasar pengambilan keputusan investasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta penjelasan yang telah dipaparkan, maka saran dari peneliti untuk bahan pertimbangan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan indikator lain seperti *security return variability, trading frequency*. Dapat memperluas cakupan lainnya dengan menambahkan variabel seperti faktor makroekonomi (nilai tukar, inflasi) guna mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.

2. Bagi Pelaku Pasar

Berdasarkan hasil penelitian, tidak semua peristiwa besar langsung berdampak signifikan pada *return* saham dan aktivitas perdagangan. Pelaku pasar atau investor disarankan untuk melakukan analisis lebih mendalam terkait setiap informasi yang beredar dengan mengadopsi strategi *wait and see* pada saat menghadapi ketidakpastian kebijakan besar seperti yang dilakukan investor pada saat pengesahan UU IKN.

3. Bagi Perusahaan

Reaksi pasar yang sering berubah akibat peristiwa pemindahan IKN, perusahaan sebaiknya tidak hanya mengandalkan proyek-proyek di IKN saja. Perusahaan juga disarankan untuk mengembangkan proyek lain agar tidak terlalu bergantung pada satu kebijakan pemerintah dan mengurangi risiko apabila terjadi perubahan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Pertama). Aswaja Pressindo.
- Abubakar, I. R., & Doan, P. L. (2017). Building new capital cities in Africa: Lessons for new satellite towns in developing countries. *African Studies*, 76(4), 546–565. <https://doi.org/10.1080/00020184.2017.1376850>
- Adinugroho, W. C., Prasetyo, L. B., Kusmana, C., & Krisnawati, H. (2022). Tracking Environmental Quality of Indonesia's New Capital City and its Surrounding Area. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 950(1), 012077. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/950/1/012077>
- Aji, G., Arfani, Z., Sari, A. M., Septiani, R., & Abdurrahman Wahid, U. K. H. (2023). Dampak Pemindahan Ibukota Negara Baru terhadap Ekonomi dan Sosial di Provinsi Kalimantan Timur. In *Jurnal Ilmu Hukum* (Vol. 1, Issue 5). <http://jurnal.kolibri.org/index.php/kultura>
- Amila, S., Agung Nugraha, A., Sukron, A., Rohmah, F., & Abdurrahman Wahid Pekalongan, U. K. (2023). *Analisis Dampak Dan Resiko Pemindahan Ibu Kota Negara Terhadap Ekonomi Di Indonesia*. 2(1).
- Anisah, S. (2023). Pengaruh inflasi dan variabel mikro makro ekonomi terhadap return saham. In *Karimah Tauhid* (Vol. 2).
- Anita, N., Putri, C., & Martin, A. (2021). Event Study: reaksi Pasar Modal Sebelum dan Sesudah Adanya Covid-19 (Studi Pada Perusahaan Non-Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Sebagai Anggota LQ45). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 12(3), 64–73. <http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/AKURAT>
- Ayu, A. D., & Yudha, P. V. (2022). Reaksi Pasar Atas Peristiwa Merger Bank Syariah BUMN (Studi Peristiwa BRI Syariah). *Velocity: Journal of Sharia Finance and Banking*, 2(2), 99–108. <https://doi.org/https://doi.org/10.28918/velocity.v2i2.6013>
- Azmy, A. S. (2021). Examining the Relocation of the Capital City of Indonesia Through the State Perspective in Political Economy. *Polit Journal: Scientific Journal of Politics*, 1(1), 26–35. <https://doi.org/10.33258/polit.v1i1.365>
- Baehaki, A., Da', M., Al Mutawali, I., Sitio, O. N., Sultan, U., Tirtayasa, A., Pembimbing, D., & Rayhan, A. (2021). *Dampak Perpindahan Ibu Kota Negara Terhadap Keuangan Negara*.
- Basyith, A., Ningsih, A., & Hidayat, R. (2022). Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman Pandemi Covid-19 dan Pengumuman PPKM Level 4 Pada

- Indeks LQ45. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 7(2), 206–224. <https://doi.org/10.29407/nusamba.v7i2.17621>
- Chien, W.-W., Mayer, R. W., & Wang, Z. (2014). Stock Market, Economic Performance, And Presidential Elections. *Journal of Business & Economics Research (JBER)*, 12(2), 159. <https://doi.org/10.19030/jber.v12i2.8530>
- D. Preechaurushh, N. (2009). *New Capital of Burma, Bangkok: White Lotus*.
- Dang Ngoc, H., Vu Thi Thuy, V., & Le Van, C. (2021). Covid 19 pandemic and Abnormal Stock Returns of listed companies in Vietnam. *Cogent Business and Management*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1941587>
- Databoks. (2024). *Anggaran Pembangunan IKN Capai Rp71,8 Triliun*. <https://databoks.katadata.co.id/ekonomi-makro/statistik/86134fc0e46a9dc/anggaran-pembangunan-ikn-2022-2024-capai-rp718-triliun>
- Du, J., Li, Z., & Wang, J. (2022). The reaction of energy markets to regional conflict: evidence from event study approach. *Procedia Computer Science*, 214(C), 935–942. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2022.11.262>
- Fama, E. F. (1970). American Finance Association Efficient Capital Markets: A Review of Theory and Empirical Work. *Source: The Journal of Finance*, 25(2), 383–417. <https://doi.org/https://doi.org/10.2307/2325486>
- Fathoni, H. (2020). Peran Pasar Modal Syariah dalam Laju Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Khazanah Multidisiplin*, 2(1), 33–44. <https://doi.org/10.15575/km.v2i1.11635>
- Galih, R., Novita, B., & Akmalia, A. (2022). *Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman Right Issue (Studi Peristiwa pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)*.
- Gamkrelidze, D. (2020, October 9). Capital Market as a Critical Source for Attracting Funding and Its Interrelationship with Money Market. *Proceedings of The 3rd International Conference on Advanced Research in Business, Management and Economics*. <https://doi.org/10.33422/3rd.icabme.2020.10.18>
- Gusnaeni, R., Putra, F., Jambi-Muara Bulian No, J. K., Darat, M., & Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi, K. (2023). Analisis Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2022 Tentang Pembentukan Ibu Kota Baru. In *Limbago : Journal of Constitutional Law* (Vol. 3, Issue 3). Online.
- Hadi, A. S. (2016). *Pemindahan Ibu Kota Daulah Abbasiyah dari Baghdad ke Samarra oleh Khalifah Al Muktasim Tahun 836 M* [UIN Sunan Ampel Surabaya]. <https://digilib.uinsa.ac.id/13879/>

- Hafidz, A. P., & Kurniawan, B. (2020). Dampak Wacana Pemindahan Ibu Kota Negara Republik Indonesia Terhadap Dinamika Perekonomian Di Palangka Raya. *56 | Iltizam Journal Of Shariah Economic Research*, 4(1). <http://ejournal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojs/index.php/iltizam>
- Hanifah, N. (2020). *Dampak Kasus Burning Sun Terhadap Harga Saham Perusahaan Entertainment Di Korea Selatan* [Universitas Islam Indonesia]. <http://dspace.uii.ac.id/123456789/23575>
- Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi Kesebelas). BPFE Yogyakarta.
- Hartono, J. (2023). *Studi Peristiwa: Menguji Reaksi Pasar Modal Akibat Suatu Peristiwa* (Edisi Pertama). BPFE Yogyakarta.
- Hosen, N. (2019, August 27). Ketika Khalifah Ali bin Abi Thalib Memindahkan Ibu Kota Negara. *NU Online*. <https://nu.or.id/sirah-nabawiyah/ketika-khalifah-alibin-abi-thalib-memindahkan-ibu-kota-negara-bCDBU>
- Hostetter, T. (2015). The capital markets. *International Journal of Economics and Accounting*, 6(2), 168. <https://doi.org/10.1504/IJEA.2015.069917>
- Husnan, S. (2009). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas* (Edisi Keempat). UPP STIM YKPN .
- IDX. (2025). *Data Pasar*. <https://www.idx.co.id/id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham/>
- Indriani, R., & Mariana, M. (2021). Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Pengesahan UU Cipta Kerja 2020 (Studi Kasus Perusahaan Yang Terdaftar Pada LQ45). *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(2), 167–186. <https://doi.org/10.52859/jba.v8i2.174>
- Ishenda, D. K., & Guoqing, S. (2019). Determinants in Relocation of Capital Cities. *Journal of Public Administration and Governance*, 9(4), 200. <https://doi.org/10.5296/jpag.v9i4.15983>
- Koulakiotis, A., Papapanagos, H., & Papasyriopoulos, N. (2016). Political elections, abnormal returns and stock price volatility: the case of Greece. *Investment Management and Financial Innovations*, 13(1), 161–169. [https://doi.org/10.21511/imfi.13\(1-1\).2016.03](https://doi.org/10.21511/imfi.13(1-1).2016.03)
- Kusdarmawan, P. A., & Abundanti, N. (2018). Analisis Abnormal Return Saham Sebelum dan Sesudah Reverse Stock Split Pada Perusahaan di BEI Periode 2011-2015. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(7), 3827. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v07.i07.p14>

- Lindya Kusuma, R., Sumarsono, H., & Santoso, A. (2020). *Dampak Pemindahan Ibukota Baru Tahun 2019 terhadap Abnormal Return dan Trading Volume Activity Perusahaan Sektor Pertambangan Di BEI.* 4(2), 240–251. <http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/isoquant>
- Lukianto, H., & Ari, L. D. (2016). Pengaruh Pengumuman Stock Split Terhadap Return Saham, Abnormal Return dan Trading Volume Activity. *Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 3.
- Mackinlay, A. C. (1997). Event Studies in Economics and Finance. In *Source: Journal of Economic Literature* (Vol. 35, Issue 1).
- Moser, S. (2010). Putrajaya: Malaysia's new federal administrative capital. *Cities*, 27(4), 285–297. <https://doi.org/10.1016/j.cities.2009.11.002>
- Mubaroq, M., & Solikin, A. (2019, October 25). *Review on the Financing Scheme of Indonesia's Capital City Relocation Plan: Lessons Learned from Brazil, Malaysia, and Tanzania.* <https://doi.org/10.4108/eai.12-11-2018.2288767>
- Mushofa, M., Hermina, D., & Huda, N. (2024). Memahami Populasi dan Sampel: Pilar Utama dalam Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(12), 5937–5948. <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i12.1992>
- Mustofa, A. (2023). *Urgensi Perpindahan Ibu Kota Negara Menurut Undangundang Nomor 3 Tahun 2022 Tentang Ibukota Negara Dalam Perspektif Sadd Al-Dharī'ah.* Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Ningsih, W. L., & Nada, N. (2021, May 24). *Pemindahan Ibu Kota Pemerintahan Abbasiyah dari Damaskus ke Baghdad*. <https://www.kompas.com/stori/read/2021/05/24/161528779/pemindahan-ibu-kota-pemerintahan-abbasiyah-dari-damaskus-ke-baghdad?>
- Novilia, R., Yuliansyah, & Ade, W. (2022). *Reaksi Pasar Modal Terhadap Pandemi Covid-19 Di Indonesia.*
- Nuryana, I. (2020). *Analisis Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengangkatan Joko Widodo Sebagai Presiden Republik Indonesia.*
- Pratama, R. N. (2024). *Analisis Potensi Ekonomi Kebijakan Infrastruktur: Pemindahan Ibu Kota Negara.*
- Pribadi, D. S., & Utomo, S. (2021). Dampak Perpindahan Ibu Kota Negara terhadap Pemulihan Ekonomi dalam Perspektif Persaingan Usaha. *Jurnal Persaingan Usaha: Fakultas Hukum Universitas Mulawarman*, 02.

- Purwanti, F., & Fadholi, A. (2019). Bagaimana Saham BUMN Bereaksi Terhadap Pemindahan Ibukota. *Academia: Journal of Multidisciplinary Studies*, 2(3), 249–260.
- Putra, R. E. P., & Wirawati, N. G. P. (2019). Reaksi Pasar Terhadap Pelemahan Nilai Rupiah Pada Nilai Tukar US Dollar. *E-Jurnal Akuntansi*, 214. <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v28.i01.p09>
- Putra Utama, R. (2022). Reaksi Pasar Modal Terhadap Pandemi Covid-19. *Procuratio: Jurnal Manajemen & Bisnis*, 1(1), 43–53. <https://doi.org/10.62394/projmb.v1i1.11>
- Rachmawati, R., Haryono, E., Ghiffari, R. A., Reinhart, H., Permatasari, F. D., & Rohmah, A. A. (2021). Best Practices of Capital City Relocation in Various Countries: Literature Review. *E3S Web of Conferences*, 325. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202132507004>
- Ruric, P. P. N. D., Yoga, I. G. A. P., & Adityawarman, I. M. G. (2020). Analisis Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Pemilu Serentak Tahun 2019. *Jurnal Lingkungan & Pembangunan*, 4(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.22225/wicaksana.4.1.2020.64-73>
- Salya, S. (2022). *Moving the National Capital (IN) from the Strategic Intelligence Approach*. 12(2), 151–159.
- Saragih, A. E. (2019). EVENT STUDY: Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman Dividen Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Perusahaan Bursa Efek Indonesia. (Hal. 1-24) *JRAK*, 5(1).
- Saraswati, M. K., Ariananto, E., Adi, W., Perhubungan, K. S., Sekretariat, U., Ri, K., Hukum, A., Subbidang, S., Iklim, P., Lingkungan, P., & Sekretariat, H. (2022). Pemindahan Ibu Kota Negara Ke Provinsi Kalimantan Timur Berdasarkan Analisis Swot. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (JISIP)*, 6(2), 2598–9944. <https://doi.org/10.36312/jisip.v6i1.3086/http>
- Sasongko, J., Widiyanti, M., & Taufik, &. (2015). *Reaksi Pasar Modal Atas Peristiwa Pengumuman Presiden RI 2014 (Studi Pada Saham Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia)*. 37–50. <https://doi.org/https://doi.org/10.29259/jmbt.v12i1.3123>
- Sastraa, M. R. (2022). *Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman Kebijakan PSBB dan PPBM Pada Perusahaan Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI*. Universitas Lampung.
- Setyani, O. (2017). *Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia*. 8.

- Setyawasih, R. (2007). *Studi Tentang Peristiwa (Event Study): Suatu Panduan Riset Manajemen Keuangan di Pasar Modal.* 1(1).
- Silalahi, A. F. S. (2019). *Dampak Ekonomi dan Risiko Pemindahan Ibu Kota Negara.* <https://berkas.dpr.go.id/perpustakaan/sipinter/files/sipinter-348-870-20200706172138.pdf>
- Sri Wulandari, D., Ariza, Af., Sari Mulia, U., Pramuka No, J., Luar, P., Banjarmasin Tim, K., & Selatan, K. (2023). Pengaruh Pemindahan Ibu Kota Negara terhadap Investasi di Kabupaten Tabalong Kalimantan Selatan. *Journal on Education*, 05(02), 3804–3807.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi* (Edisi Pertama). Yogyakarta Kanisius.
- Widyasa, V. I. A. (2018). *Pengaruh Tingkat Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Dan Tingkat Suku Bunga Domestik Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) (Studi Pada Saham Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)* [Universitas Brawijaya]. <https://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/2488>
- Wright, A. L., Sonin, K., Driscoll, J., & Wilson, J. (2020). Poverty and economic dislocation reduce compliance with COVID-19 shelter-in-place protocols. *Journal of Economic Behavior & Organization*, 180, 544–554. <https://doi.org/10.1016/j.jebo.2020.10.008>
- Wulan Oktavia, E., Istamala, N., Sagena, U. W., & Rahman, I. (2024). Dampak Pemindahan IKN Nusantara dan Tantangannya Terhadap Pembangunan Perekonomian Lokal. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 7(2), 1107–1121.
- Wulandari, D. A., & Koestoer, R. H. S. (2023). Planning Comparison for the Capital City Relocation between Brazil and Indonesia. *International Journal of Social Science Humanity & Management Research*, 2(06). <https://doi.org/10.58806/ijsshr.2023.v2i6n12>
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). *Hipotesis Penelitian Kuantitatif.* 3(2).
- Yousaf, I., Patel, R., & Yarovaya, L. (2022). The reaction of G20+ stock markets to the Russia–Ukraine conflict “black-swan” event: Evidence from event study approach. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 35. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2022.100723>
- Yudaruddin, R., & Lesmana, D. (2024). The market reaction of energy companies to the announcement of the Russian–Ukrainian invasion. *European Journal of*

Management and Business Economics. <https://doi.org/10.1108/EJMBE-01-2023-0006>

Yudiawan, P. A., & Abundanti, N. (2020). Reaksi Pasar Terhadap Peristiwa Pemilihan Presiden Tahun 2019 Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(2), 799. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2020.v09.i02.p20>

Yulianti, E., & Jayanti, D. (2020). Penerapan Model Garch Untuk Menguji Efisiensi Pasar Bentuk Lemah. *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 12(2), 153. <https://doi.org/10.35448/jmb.v12i2.7235>

Yusuf, S., & Yunita Siregar, D. (2024). Pemindahan Ibu Kota Negara Berdasarkan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2022 Tentang Ibu Kota Negara Perspektif Fiqih Siyasah. *Humanity Journal*, 5(1).

Zakiyah, A., & Nurweni, H. (2015). *Analisis Perbandingan Trading Volume Activity, Bid-Ask Spread dan Abnormal Return Sebelum dan Sesudah Adanya Pengumuman Stock Split pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Januari 2015-Oktober 2018.* <http://journal.stimykpkn.ac.id/index.php/tb>

